

Melatih Kreativitas Mahasiswa Melalui Pembuatan Produk Kreatif Pada Mata Kuliah Kreativitas dan Inovasi

Istifah Mahayuwati¹, Anggit Dyah Kusumastuti^{2*}

¹istifah.mahayuwati@gmail.com, Universitas Sahid Surakarta, Indonesia

²anggit.dyahkusumastuti@usahidsolo.ac.id, Universitas Sahid Surakarta, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Pengajuan : 17/3/2025

Revisi : 21/3/2025

Penerimaan : 08/4/2025

Kata Kunci:

Bingkai Foto, Stik Es Krim, Kreativitas

Keywords:

Photo Frame, Ice cream Stick, Creativity

DOI:

10.52859/jam.v4i1.750

ABSTRAK

Inovasi kreatif telah menjadi kunci keberhasilan dalam berbagai bidang, termasuk dalam industri kreatif dan bisnis. Salah satu peluang bisnis yang menjanjikan adalah pembuatan bingkai foto unik menggunakan stik es krim. Dengan menggunakan bahan-bahan dari stik es krim, mahasiswa dapat membuat kerajinan tangan dalam bentuk yang lebih inovatif dan kreatif. Kegiatan ini dimulai dengan praktik langsung membuat bingkai foto unik untuk hiasan rumah dengan gaya yang lebih non konvensional. Manfaat daur ulang dari kegiatan ini adalah mengurangi pencemaran lingkungan, mengubah stik es krim menjadi produk bernilai tambah tinggi, meningkatkan kreativitas dan inovasi. Hasil dari kegiatan pelatihan ini memiliki dampak dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan produk yang bernilai ekonomi.

ABSTRACT

Creative innovation has become the key to success in various fields, including in the creative industry and business. One promising business opportunity is making unique photo frame using ice cream sticks. By using materials from ice cream sticks, students can make crafts in more innovative and creative forms. This activity begins with direct practice in making unique photo frames for home decorations with a more unconventional style. The benefits of recycling from this activity are reducing environmental pollution, turning ice cream sticks into high value-added products, increasing creativity and innovation. The results of thus training ctivity have an impact on increasing creativity and innovation to create products of economic value.

Pendahuluan

Pertumbuhan wirausaha tidak terlepas dari peran masyarakat, pemerintah, sektor swasta, serta mahasiswa dan perguruan tinggi yang terus memberikan dukungan. Salah satu faktor utama yang mendorong perkembangan kewirausahaan di suatu negara adalah kontribusi universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan (Ranto, 2016). Untuk mencapai keberhasilan bisnis, seorang wirausaha dapat memanfaatkan kemampuan kreatifnya, menemukan perubahan baru, dan menggunakan media promosi sebagai alat dan cara untuk menginformasikan bisnis mereka (Putri et al., 2024). Pendidikan dan pelatihan dapat berfungsi sebagai sarana untuk mempelajari kewirausahaan. (Kuratko, 2016). Pembelajaran yang terlalu teoritis dan kurang kontekstual dengan lingkungan anak dapat menyebabkan peserta didik kesulitan dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh di sekolah. (Milicevic et al., 2020).

Kreativitas adalah apa yang dimiliki dan dimanfaatkan oleh orang untuk menghasilkan ide-ide baru untuk memulai bisnis, ini dapat menjadikan seseorang menjangkau bisnis atau usaha yang luar biasa, didasarkan pada ide baru dan berbeda dari apa yang biasa dilakukan orang (Sanawiri & Iqbal, 2018). Kreativitas perlu dikembangkan dan didorong agar individu dapat memanfaatkan potensi dalam dirinya. Kreativitas merupakan keterampilan yang dapat dipelajari dan dikuasai oleh siapa saja. Dengan menguasai seni dan teknik kreatif, seseorang terlepas dari latar belakangnya akan lebih sukses di dunia kerja. Oleh karena itu, perusahaan harus menanamkan energi inovatif dan kecerdasan dalam pengambilan keputusan serta pemecahan masalah jika ingin unggul dalam persaingan bisnis.

Kurikulum Program Studi Administrasi Bisnis memuat salah satu mata kuliah Kreativitas dan Inovasi yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa memperoleh kesempatan mengembangkan daya

keaktivitas dan inovasi mereka serta mampu menerapkan konsep manajemen inovasi dalam perspektif wirausaha. Pendidikan kewirausahaan adalah program awal yang dapat diikuti oleh mahasiswa untuk membekali diri dalam dunia wirausaha. Program ini bertujuan mengenalkan dunia bisnis serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam diri mereka. Dalam mencapai kesuksesan bisnis, seorang wirausaha dapat memanfaatkan kreativitas, mengidentifikasi peluang baru, dan menggunakan media promosi sebagai sarana untuk memperkenalkan usahanya (Putri et al., 2024).

Berdasarkan informasi di lapangan bahwa minat berwirausaha pada kalangan mahasiswa masih rendah karena dipengaruhi oleh minat dan pemahaman sehingga mahasiswa perlu wadah dalam memulai suatu bidang kewirausahaan. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam menumbuhkan jiwa kreativitas dalam penciptaan produk kreatif dari pembuatan bingkai foto dari stik es krim. Melakukan kegiatan pelatihan dalam meningkatkan kreativitas dan produktivitas pada mahasiswa akan memberikan manfaat seperti meningkatkan kreativitas serta dapat mengembangkan ide-ide dalam membuat produk kreatif dari stik es krim.

Bingkai foto merupakan elemen dekoratif yang tidak hanya berfungsi melindungi foto, tetapi juga menambah estetika ruangan. Salah satu cara kreatif untuk membuat bingkai foto adalah dengan memanfaatkan stik es krim yang tersedia di toko. Stik es krim, yang terbuat dari kayu, dikenal karena kekuatannya serta kemudahan dalam pengolahannya. Pendekatan ini menawarkan solusi ekonomis bagi mereka yang ingin mendekorasi rumah dengan anggaran terbatas, sekaligus mendukung keberlanjutan dengan mengurangi limbah dan memanfaatkan bahan daur ulang.

Pelatihan pemanfaatan stik es krim sebagai alternatif dekorasi rumah bertujuan memberikan wawasan dan keterampilan kepada mahasiswa dalam mengolah bahan sederhana menjadi hiasan yang estetis dan fungsional. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan memperkenalkan teknik inovatif dalam memanfaatkan bahan daur ulang, sehingga berkontribusi pada peningkatan kesadaran akan keberlanjutan lingkungan. Program ini mencakup sesi teori dan praktik, dengan fokus utama untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa, menawarkan solusi dekorasi yang terjangkau, serta membuka peluang usaha baru di bidang kerajinan tangan.

Manfaat daur ulang kegiatan kreativitas ini adalah mengurangi pencemaran lingkungan, mengubah stik es krim menjadi produk kreatif bernilai tambah tinggi, meningkatkan kreativitas dan inovasi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan tingkat higienitas jika pengelolaan sampah baik (Mulyono & Hayati, 2023).

Telaah Literatur

Kreativitas

Kreativitas merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dari pola pikir sivitas akademika, khususnya mahasiswa. Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan belum pernah ada sebelumnya. Proses penciptaan tersebut bisa bersumber dari imajinasi pribadi, ataupun dari informasi dan pengalaman sebelumnya yang kemudian dikombinasikan serta diperbarui menjadi karya atau gagasan yang baru dan berbeda dari yang sudah ada. Kreativitas mencerminkan kemampuan dalam berpikir secara lancar, fleksibel, dan orisinal, serta mampu mengembangkan atau memperkaya ide-ide yang dimiliki. Definisi ini lebih menitikberatkan pada proses perubahan yang mencakup inovasi dan variasi. Kemampuan untuk berpikir di luar kebiasaan atau *thinking out of the box* sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak, sehingga muncul istilah pemikiran "anti *mainstream*". Kreativitas adalah kemampuan mengembangkan ide dan cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang (Suryana &

Bayu, 2014). Sedangkan inovasi adalah memperkenalkan ide baru, barang baru, pelayanan baru dan cara-cara baru yang lebih bermanfaat (Suatama, 2013).

Hubungan Kreativitas dan Inovasi

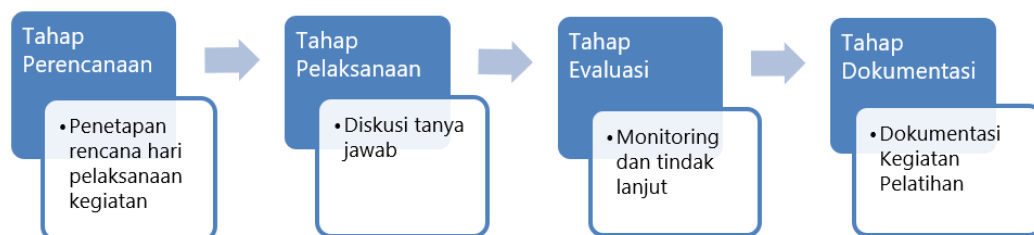
Kreativitas dan inovasi merupakan dua faktor kunci dalam menunjang kesuksesan karir. Keduanya mampu melahirkan gagasan baru yang orisinal dan belum pernah ada sebelumnya. Kreativitas dan inovasi akan memiliki makna apabila diwujudkan dalam bentuk nyata, baik dari sisi sosial maupun ekonomi. Dalam konteks ekonomi, hasil tersebut dapat terlihat melalui peningkatan kesejahteraan hingga tercapainya kemandirian finansial, baik secara individu maupun kelompok. Pencapaian ini dapat diraih melalui kegiatan kewirausahaan. Kewirausahaan adalah kemampuan untuk berpikir kreatif dan inovatif, mampu menangkap peluang serta terbuka terhadap masukan dan perubahan positif yang dapat mendorong pertumbuhan bisnis dan menciptakan nilai tambah (Saragih, 2017).

Metode

Kegiatan ini berupa edukasi mengenai membuat produk kreatif untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas. Dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2025 dengan peserta mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis Semester 4 pada mata kuliah Kreativitas dan Inovasi. Dalam kegiatan ini, mahasiswa diajak untuk memahami konsep dasar kewirausahaan, mulai dari proses inovasi produk, serta mengidentifikasi praktik langsung pembuatan produk kreatif yang dapat diterapkan sehari-hari. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada mahasiswa melalui kegiatan sosialisasi pembuatan produk kreatif dari stik es krim. Kegiatan ini dirancang untuk mendukung pengembangan kreativitas dan produktivitas mahasiswa, sekaligus membangun kesadaran tentang pentingnya keterampilan kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi. Sesi tanya jawab yang interaktif setelah penyampaian materi pelatihan menjadi salah satu upaya untuk memastikan efektivitas kegiatan dan memberikan ruang kepada mahasiswa untuk berpartisipasi. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat dijelaskan seperti pada Gambar 1 berikut ini:

- Tahap perencanaan. Melakukan komunikasi dengan dosen pengampu mata kuliah dan peserta kelas mata kuliah Kreativitas dan Inovasi berkaitan dengan penetapan rencana hari pelaksanaan kegiatan.
- Tahap pelaksanaan. Melakukan diskusi bersama yang dimulai dengan pemaparan pentingnya manfaat daur ulang, kemampuan berkreasi dari produk daur ulang, dan kemampuan membuat hasil produk kreatif.
- Tahap evaluasi. Berkaitan dengan diskusi kendala yang menyulitkan mahasiswa dalam praktik pembuatan produk kreatif. Tim melakukan *posttest* untuk mengetahui *feedback* dari materi yang disampaikan.
- Tahap dokumentasi. Berkaitan dengan dokumentasi berlangsungnya kegiatan pelatihan.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan PkM

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan dihadiri oleh 23 mahasiswa prodi Administrasi Bisnis. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat inisiatif dalam berinovasi dan menghasilkan produk kreatif, bernilai guna, sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan mahasiswa mengalami peningkatan yang signifikan pada jiwa kreativitas dan produktivitas. Melalui serangkaian kegiatan sosialisasi dan pembuatan produk, mahasiswa dapat menciptakan berbagai inovasi dari produk yang dihasilkan. Dampak dari kegiatan pelatihan ini adalah meningkatkan jiwa kreativitas mahasiswa dalam menghasilkan ide-ide kreatif, selain itu kegiatan ini membantu mahasiswa mengembangkan karakter yang kreatif dan produktif.



Gambar 2. Bahan dan alat



Gambar 3. Hasil Produk Kreatif

Kegiatan pelatihan ini juga berkontribusi pada pengembangan kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis, logis dalam pengambilan sebuah keputusan. Melibatkan mahasiswa secara langsung dalam praktik pembuatan produk. Melalui proses pelatihan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari dan bisa menjadi inovasi dalam ide bisnis.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mencapai hasil yang diharapkan, sebagaimana terlihat dari efektivitas pelaksanaannya melalui pretest dan posttest yang diberikan kepada mahasiswa sebelum dan setelah mengikuti pelatihan pembuatan bingkai foto dari stik es krim. Pretest dilakukan untuk mengukur pemahaman awal mahasiswa mengenai pemanfaatan stik es krim sebagai produk kreatif, sementara posttest bertujuan menilai keterampilan serta kualitas produk kreatif yang dihasilkan setelah pelatihan.

Pembahasan

Hasil *pretest* dan *posttest* yang telah diolah memberikan gambaran mengenai ketercapaian kegiatan ini dalam pelatihan kreativitas mahasiswa melalui pembuatan produk kreatif.

Tabel 1 Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Aspek Yang Diukur	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	Hasil Peningkatan
1	Pemahaman pentingnya manfaat daur ulang	20%	60%	40%
2	Kemampuan berkreasi dari produk daur ulang	30%	80%	50%
3	Kemampuan membuat hasil produk kreatif	20%	80%	60%

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa aspek yang diukur menunjukkan peningkatan yang signifikan. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek kemampuan berkreasi dalam memanfaatkan bahan daur ulang dan menghasilkan produk kreatif, dengan rata-rata nilai mahasiswa mencapai 60%. Selain itu, pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya manfaat daur ulang juga mengalami peningkatan, dari 20% menjadi 60%. Berikut ini hasil analisis hasil *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

1. Pemahaman pentingnya manfaat daur ulang
Sebelum pelatihan dilaksanakan, sebagian mahasiswa belum memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya manfaat daur ulang. Berdasarkan survei awal, hanya 20% mahasiswa yang mengetahui manfaatnya. Namun, setelah mengikuti pelatihan, pemahaman mereka meningkat sebesar 60%, sehingga mahasiswa menjadi lebih sadar akan pentingnya daur ulang.
2. Kemampuan berkreasi dari produk daur ulang
Sebelum pelatihan ini dilaksanakan, beberapa mahasiswa masih memiliki pemahaman yang terbatas dalam berkreasi menggunakan produk daur ulang. Berdasarkan survei awal, hanya 30% mahasiswa yang mengetahui cara berkreasi dengan bahan daur ulang. Namun, setelah mengikuti pelatihan, pemahaman mereka meningkat sebesar 80%, sehingga mahasiswa menjadi lebih mengerti bagaimana mengolah produk daur ulang secara kreatif.
3. Kemampuan membuat hasil produk kreatif
Sebelum pelatihan ini diadakan, beberapa mahasiswa masih memiliki pemahaman yang terbatas dalam menciptakan produk kreatif. Berdasarkan survei awal, hanya 20% mahasiswa yang mengetahui cara menghasilkan produk yang inovatif. Namun, setelah mengikuti pelatihan, pemahaman mereka meningkat sebesar 80%, sehingga mahasiswa menjadi lebih memahami cara membuat produk kreatif.

Hasil evaluasi pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa mengenai kreativitas melalui pembuatan produk kreatif. Hal ini terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan serta keterlibatan aktif dalam praktik pembuatan produk. Jika kegiatan ini dapat berlangsung secara berkelanjutan, maka hal ini dapat membuktikan bahwa pengembangan kreativitas berkontribusi dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui penciptaan produk bernilai jual.

Simpulan

Pelaksanaan pelatihan ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa Prodi Administrasi Bisnis. Dari tahap perencanaan hingga pembuatan produk akhir yang bernilai, mahasiswa dilatih untuk berpikir kreatif. Selain itu, kegiatan ini juga membantu meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian mereka, serta menumbuhkan minat dalam berwirausaha. Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan peningkatan sebesar 60% berdasarkan aspek yang diukur. Keberhasilan pelatihan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam membangun sikap kewirausahaan mahasiswa melalui penciptaan produk kreatif.

Referensi

- Kuratko, D. F. (2016). Corporate entrepreneurship. *The Routledge Companion to the Makers of Modern Entrepreneurship*, 154.
- Milicevic, A., Woolfe, S., Blazely, A., Lenroot, R., & Sewell, S. (2020). Enhancing creativity through seven stages of transformation in a graduate level writing course—a mixed method study. *Thinking Skills and Creativity*, 38, 100712.
- Mulyono, R., & Hayati, S. R. (2023). Inovasi Kreatif: Membuat Bingkai Foto Unik dari Stik Es Krim sebagai Peluang Bisnis. *Buletin Pengabdian Multidisiplin*, 1(1), 1–8.
- Putri, A. A. M., Winahyu, P., & Umamy, S. H. (2024). Pengaruh Kreativitas, Penggunaan Media Sosial Dan Pemanfaatan E Commerce Terhadap Keberhasilan Wirausaha Pada UMKM Manik-Manik Balung Jember. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 14(2), 63–70.
- Ranto, D. W. P. (2016). Membangun perilaku entrepreneur pada mahasiswa melalui entrepreneurship education. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(1).
- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Universitas Brawijaya Press.
- Saragih, R. (2017). Membangun usaha kreatif, inovatif dan bermanfaat melalui penerapan kewirausahaan sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26–34.
- Suatama, J. (2013). Analisis strategi inovasi atribut produk dan pengaruhnya terhadap keputusan pembelian konsumen pada skuter matik merek honda vario di kota Semarang. *Jurnal STIE Semarang*, 5(2), 131525.
- Suryana, S., & Bayu, K. (2014). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.